

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT DESA LABA
TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN PERAN KSPPS
BAKTI HURIA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT DESA LABA
TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN PERAN KSPPS
BAKTI HURIA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmila
NIM : 18 0402 0212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Sarmila

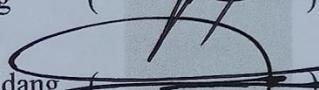
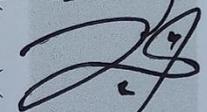
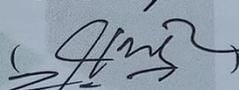
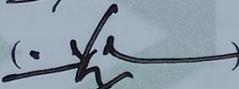
NIM 18 0402 0212

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Laba terhadap Minat Menabung dengan Peran KSPPS Bakti Huria sebagai Variabel yang ditulis oleh Sarmila R. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0212, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih

Palopo, 10 November 2022

TIM PENGUJI

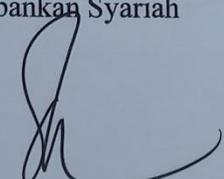
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S., S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung dengan Peran KSPPS Bakti Huria sebagai Variabel Intervening” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta Bapak Ramsuddin dan Ibu Erni yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Hendra Safri, S.E, M.M.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Zainuddin S. S.E., M.Ak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji pada seminar hasil, penguji I Bapak M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E dan penguji II Bapak Akbar Sabani, S.EI., M.E.
7. Penasehat akademik Perbankan Syariah F Angkatan 2018, Bapak Dr. Mahadin Saleh, M.Si.

8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Nasabah KSPPS Bakti Huria di desa Laba yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 khususnya kelas PBS F yang selama ini memberikan dukungan.
11. Teman-teman pejuang S.E, sahabat ku terkasih yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak membantu serta memberikan dukungannya (*support system*).

Semoga setiap bantuan doa-doa, dukungan, motivasi, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT. menuntun ke arah yang lebih baik. Aamiin.

Palopo, 1 September 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) jika terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َآ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ِآ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُآ...	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t). sedangkan *ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyidid* (-) dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

- رَبَّنَا : rabbanā
- نَجَّيْنَا : najjainā
- الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَيْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof (‘). Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah

yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'ān* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *dīnullāh* بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرٌ رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Nāṣir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz\ min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wata'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
DSN	= Dewan Syariah Nasional
H	= Hijrah
HR	= Hadis Riwayat
KSPPS	= Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
LKB	= Lembaga Keuangan Bank
LKNB	= Lembaga Keuangan Non Bank
M	= Masehi
Menkue	= Menteri Keuangan
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS AliImran/3:4

W = Wafat Tahun

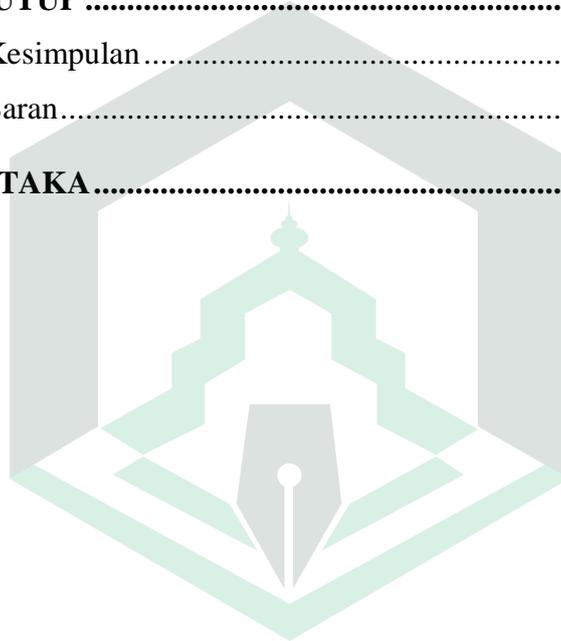
ZIS = Zakat, Infak, *Shadaqoh*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKAT	iv
PODOMAN TRANLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel	35

D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS Sad/38: 24	25
Kutipan ayat 2 QS al-Ma'idah/5: 2.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2 Skala Likert.....	40
Tabel 4.1 Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Laba	48
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 4.3 Umur Responden.....	50
Tabel 4.4 Status Pendidikan Responden	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolienaritas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (<i>Uji t</i>).....	56
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (<i>Uji t</i>).....	57
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (<i>Uji t</i>).....	59
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Jalur	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responde

Lampiran 3 Tabel Determinasi Frekuensi 81-120 ($df = n - 2$)

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



DAFTAR ISTILAH

<i>Al Qard</i>	: Akad pinjaman (Penyaluran dana)
<i>Confidence</i>	: Keyakinan
<i>Customer</i>	: Individu/bisnis/organisasi yang membeli barang atau jasa dari penjual melalui transaksi keuangan atau pertukaran moneter.
<i>Dhuafah</i>	: Golongan orang yang lemah atau tidak berdaya
<i>Financial Institution</i>	: Perusahan yang bergerak dalam dunia bisnis yang berkaitan dengan transaksi keuangan.
<i>Gharar</i>	: Istilah dalam hukum islam yang berarti keraguan, tipuan atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain.
<i>Haram</i>	: Sesuatu yang dilarang dalam agama islam
<i>Intervenig</i>	: Mediasi (perantara)
<i>Knowledge</i>	: Pengetahuan
<i>Maisir</i>	: Segala permainan yang berbentuk taruhan (perjudian)
<i>Mudharabah</i>	: Bagi hasil
<i>Mudharabah Muqqayyadah</i>	: Kontrak dimana pemilik modal membatasi ruang lingkup usaha yang dijalankan <i>mudharib</i> seperti pada lokasi atau jenis investasi tersebut.
<i>Mudharabah Mutlaqah</i>	: Kontrak dimana pemilik modal mengizinkan <i>mudharib</i> untuk mengelolah dana tersebut tanpa batasan.
<i>Murabahah</i>	: Jual beli
<i>Musyarakah</i>	: Kerjasama
<i>Public relations</i>	: Hubungan masyarakat (Humas)
<i>Qardul Hasan</i>	: Jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan dengan kriteria tertentu.
<i>Riba</i>	: Melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian (penetapan bunga)
<i>Shadaqoh</i>	: Suatu pemberian sukarela kepada orang lain
<i>kill</i>	: Keterampilan
<i>Stimulus</i>	: Dorongan atau tindakan yang menghasilkan respon dari orang lain
<i>Standar eror</i>	: Tingkat Kesalahan
<i>Syirkah</i>	: Akad kerja sama antara dua orang atau lebih
<i>Variabel</i>	: Suatu yang dapat mengubah nilai

ABSTRAK

Sarmila, 2022. “Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Laba terhadap Minat Menabung dengan Peran KSPPS Bakti Huria sebagai Variabel Intervening”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bakti Huria merupakan salah koperasi simpan pinjam yang ada di kecamatan masamba dan berkantor pusat di kota Makassar yang telah memiliki lebih dari 20 unit kantor cabang yang tersebar di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018. KSPPS Bakti Huria Syariah ini mulai dikenal oleh masyarakat Desa Laba pada tahun 2015 melalui sosialisasi pengenalan produk oleh pegawai KSPPS Bakti Huria Syariah di beberapa sekolah, dan rumah masyarakat. Melalui sosialisasi yang dilakukan, membuat masyarakat di desa Laba mengenal dan mulai menggunakan produk dari KSPPS Bakti Huria. Kondisi tersebut membuat KSPPS Bakti Huria memaksimalkan pelayanan dan produk untuk meningkatkan kepuasan nasabah, sehingga masyarakat memberikan persepsi yang baik dan menyebabkan peningkatan pada minat menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik incidental sampling dengan jumlah sampel 118 orang. Kemudian data diolah melalui analisis jalur menggunakan rumus *sobel test* dengan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Laba berpengaruh positif terhadap KSPPS Bakti Huria sebesar 25.9%, KSPPS Bakti Huria berpengaruh positif terhadap minat menabung sebesar 29.1% , persepsi masyarakat desa Laba berpengaruh positif terhadap minat menabung dengan kontribusi sebesar 17.2%, dan dari analisis jalur yang diuji menggunakan *sobel test* ditemukan adanya pengaruh persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria sebagai mediasi sebesar 20.3%.

Kata Kunci: Persepsi masyarakat, KSPPS Bakti Huria, Minat Menabung

ABSTRAK

Sarmila, 2022. “The Influence of Perceptions of Profit Village Communities on Interest in Saving with The Role of KSPPS Bakti District as an Intervening Variable.” Thesis Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Mr. Zainuddin.

Cooperative Save Borrow and Financing Sharia (KSPPS) Bakti District is wrong cooperative save loans in the district masamba and office center in the city of Makassar which has have more of 20 office units branches spread across the province of South Sulawesi in 2018. KSPPS Bakti District Sharia this start known by Public village Profit through socialization introduction product by KSPPS Bakti employees District Sharia in a few school, and house society. Through socialization that is done , making the people in the village Profit know and start use product from KSPPS Bakti Huria. Condition the make KSPPS Bakti District maximizing service and satisfaction customers, so Public give good perception and cause enhancement on interest save. Study this aim for knowing influence perception Public village Profit to interest save through KSPPS Bakti Huria .

Method research used that is method quantitative, with the data obtained from deployment questionnaire to respondent. Technique used in taking sample done with incidental sampling technique with amount a sample of 118 people. Then the data is processed through analysis track use formula *sobel test* with *SPSS* version 22.

Results study show that perception Public village Profit take effect positive towards KSPPS Bakti District of 23.9%, KSPPS Bakti District take effect positive to interest save by 21.1%, perception Public village Profit take effect positive to interest save with contribution by 15.2%, and from analysis tested path use *Sobel test* found exists influence perception Public village Profit to interest save through KSPPS Bakti District as mediation by 20.3%.

Keywords: Public Perception, KSPPS Bakti Huria, Interest in Saving

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, saat ini kemunculan lembaga keuangan syariah semakin pesat dengan dukungan dari kesadaran umat Muslim untuk melaksanakan syariat Islam yang lebih sempurna. Lembaga keuangan (*Financial Institution*) merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang jasa keuangan, dimana kegiatannya selalu berhubungan dengan keuangan yakni menghimpun dana, menyalurkan dana, serta kegiatan jasa keuangan lainnya.¹

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 1976 tentang pokok-pokok Perbankan, dalam pasal 1.b menyatakan bahwa Lembaga Keuangan adalah semua badan yang kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Ada banyak pendapat terkait dengan lembaga keuangan, yaitu sebagai berikut.

1. Dalam SK. Menkeu RI No. 792 Tahun 1990 dijelaskan bahwa lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi dari suatu perusahaan. Meskipun dijelaskan dalam peraturan tersebut suatu lembaga keuangan diutamakan untuk memberikan pembiayaan pada investasi perusahaan tetapi bukan berarti dapat membatasi kegiatan pada lembaga keuangan. Namun kenyataannya kegiatan dalam

¹ Astria Parna Putri, “Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo)” (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021). 1

lembaga keuangan dapat juga diberikan untuk investasi kegiatan konsumsi serta kegiatan pendistribusian barang dan jasa.

2. Menurut Kasmir yang memberikan definisi tentang lembaga keuangan yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan untuk menghimpun serta menyalurkan kembali dana kepada masyarakat.
3. Dahlan Siamat juga berpendapat tentang lembaga keuangan adalah suatu badan yang memberikan pembiayaan atau kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga. Selain itu, lembaga keuangan juga memberikan penawaran berupa jasa keuangan seperti skema tabungan, proteksi asuransi, program pensiun, penyediaan sistem pembayaran serta mekanisme transfer dana.

Apabila lembaga keuangan disandarkan pada syariah maka akan menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah secara mendasar memiliki perbedaan dengan lembaga keuangan konvensional dalam berbagai hal yakni tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup, serta tanggung jawabnya. Sama seperti lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah juga merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan, namun perbedaannya lembaga keuangan syariah di dalam kegiatannya selalu menggunakan prinsip syariah.

Prinsip syariah itu sendiri merupakan suatu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang (*haram*) dalam ajaran agama islam. Dengan begitu, lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan pada ajaran islam dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Dalam setiap kegiatannya, lembaga keuangan syariah menerapkan sistem bagi hasil dan beberapa akad dalam bermuamalah. Pada prinsipnya, lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan syariah juga memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan sektor perekonomian, karena pihak-pihak yang kekurangan dana bisa memiliki peluang untuk tetap mengembangkan usahanya dan terbantu dengan adanya lembaga keuangan.

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang mampu memberikan layanan keuangan syariah dan telah mendapatkan izin dalam menjalankan kegiatannya sebagai lembaga keuangan syariah. Dalam operasionalnya lembaga keuangan syariah sangat menghindari segala bentuk transaksi yang diharamkan dalam islam, seperti *riba*, *gharar*, *maisir*, serta transaksi lainnya yang juga dilarang dalam islam dan telah dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist.²

Tujuan utama berdirinya suatu lembaga keuangan syariah yaitu untuk menjalankan perintah Allah SWT. dalam kegiatan muamalah dan ekonomi serta menjauhkan umat muslim dari transaksi yang diharamkan dalam islam. Mengimplementasikan prinsip islamiyah dalam berekonomi dan bermuamalah begitu penting agar dapat mengatasi masalah dalam lingkungan ekonomi dan sosial yang dijalani oleh masyarakat.

Umumnya lembaga keuangan syariah terbagi menjadi dua bagian yaitu Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB).

² Desi Ismani and Amimah Oktarima Nonie Afrianty, *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, 1st ed. (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020). 1-2

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Lembaga Keuangan Bank ialah bank syariah, sedangkan Lembaga Keuangan Non Bank termasuk diantaranya yaitu pembiayaan syariah, pegadaian syariah, serta koperasi syariah dan masih banyak lagi.³

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, juga memiliki peran penting dalam perekonomian. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1 tentang perekonomian, menjelaskan bahwa koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh individu atau badan hukum koperasi, serta pemisahan kekayaan para anggotanya selaku persediaan guna mengerjakan usaha, yang memenuhi keinginan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya searah dengan nilai dan prinsip koperasi.⁴

Koperasi memiliki fungsi yang cukup besar dalam membantu usaha dari orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran para anggotanya. Dalam penelitian Anugrahini Irawati dan Bambang Sudarsono yang mengutip dari Moh. Hatta menyatakan bahwa "apabila koperasi maju, maka makmurlah hidup anggotanya".⁵ Kemajuan suatu koperasi dan kesejahteraan anggota dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan apabila fungsi dan peran koperasi dikelola secara profesional dalam manajemen pengelolaannya.

³ Putri, "Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo)." (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021): 1-2

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 *Tentang Perekonomian*, Pasal 1 Ayat 1

⁵ Anugrahini and Bambang Sudarsono Irawati, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS ORGANISASI PADA KOPERASI DARMA WANITA UNIVERSITAS TRIMOJOYO MADURA," *Jurnal*, n.d., 248.

Ada yang berpendapat bahwa ekonomi tidak terlepas dari persaingan dalam memberikan penawaran berupa barang dan jasa, yang berlomba-lomba mendapatkan perhatian dari para konsumen. Yang mana para konsumen itu sendiri tidak memperdulikan apakah yang menawarkan barang dan jasa ini memiliki tujuan sosial, mencari laba, meningkatkan kesejahteraan bersama dan lain-lain karena yang penting bagi konsumen adalah apakah barang dan jasa yang ditawarkan tersebut dapat memberikan kepuasan untuk dirinya.⁶

Koperasi syariah yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama antara anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian yang berbasis kerakyatan dan berkeadilan sesuai dengan prinsip islam.⁷

Mohammad Hatta mengatakan bahwa koperasi ini adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib ekonomi berdasarkan gotong royong. Adapun solusi untuk mengatasi kemiskinan menurut Mohammad Hatta yaitu tidak hanya memperbaiki modal kerja atau keterampilan kepada masyarakat saja, tetapi bagaimana mereka melakukan kegiatan produksi dan juga konsumsi mereka dapat ditata secara benar melalui sebuah sistem manajemen atau keorganisasian yang disebut koperasi. Dengan adanya koperasi yang dapat dijadikan sebagai cara

⁶ Wafirotin Khusnatul Zulfa, "Mengupayakan Koperasi yang Kompetitif," *Jurnal Ekulibrium Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi* Vol. 10, No. 1 (September 2012): 71

⁷ Yola Yunisa Pratami Ropi Marlina, "Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah," *Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1 (2017): 265, <http://doi.org/10.29313/amwaluna.vli2.2582>.

untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran, kurangnya lapangan kerja dan permasalahan lainnya.⁸

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bakti Huria merupakan salah koperasi simpan pinjam yang ada di kecamatan masamba dan berkantor pusat di kota Makassar yang telah memiliki lebih dari 20 unit kantor cabang yang tersebar di provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018.⁹ Koperasi ini memiliki tujuan untuk membangun dan mengembangkan ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil dan menengah. Selain itu tujuan koperasi syariah adalah membuat masyarakatnya lebih maju dan berkembang dalam hal usaha kecil maupun besar dengan penuh rasa percaya.

Dalam melayani anggotanya, KSPPS Bakti Huria Syariah terus berupaya dalam memanfaatkan teknologi terkini, dimana saat ini selain memiliki produk-produk yang unggul, koperasi ini juga mengedepankan pelayanan berbasis online disetiap kantor cabang. Hal ini dimaksud agar dapat memaksimalkan kualitas layanan kepada masyarakat.¹⁰

Produk yang ada di KSPPS Bakti Huria memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih koperasi Bakti Huria. Hal ini menunjukkan bahwa layanan koperasi Bakti Huria membuat nasabah bisa lebih mudah mengakses produk dan pelayanan dari koperasi Bakti Huria. Kemudahan dalam bertransaksi membuat

⁸ Mauleny Arisey Tri et Al, *Koperasi Dalam Sestem Perekonomian Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018). 15

⁹ Bakti Huria, "KSPPS Bakti Huria Syariah Kembangkan Layanan Online," *Bakti Huria*, 2018, <https://www.baktihuria.co.id/sejarah>.

¹⁰ Bakti Huria, "KSPPS Bakti Huria Syariah Kembangkan Layanan Online," *Bakti Huria*, 2018, <https://www.baktihuria.co.id/sejarah>.

nasabah memilih untuk menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi Bakti Huria.¹¹

Pentingnya pendidikan tentunya membuat para orang terdorong untuk memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya walaupun harus mengeluarkan biaya yang besar. Oleh karena itu, investasi merupakan salah satu bagian dalam membiayai pendidikan. Sebab pendidikan di Indonesia merupakan investasi yang memerlukan perencanaan keuangan untuk menyiapkan dana pendidikan sejak dini. Adanya perencanaan keuangan sejak dini maka pendidikan untuk anak akan terus berjalan sehingga si anak tidak akan kekurangan dana atau sampai putus sekolah. Perlunya suatu rencana keuangan dari orang tua sebagai persiapan biaya yang tidak terduga nantinya, maka para orang tua di Desa Laba Kecamatan Masamba memilih untuk menggunakan tabungan pendidikan di KSPPS Bakti Huria Cabang Masamba.

Melalui pra-observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian masyarakat di Desa Laba menggunakan tabungan pendidikan dari KSSPS Bakti Huria Syariah. KSPPS Bakti Huria Syariah masuk di Desa Laba pada tahun 2015 dan mulai dikenal oleh masyarakat melalui sosialisasi pengenalan produk oleh pegawai KSPPS Bakti Huria Syariah di beberapa sekolah, dan rumah masyarakat. Melalui sosialisasi yang dilakukan, membuat masyarakat di Desa Laba mengenal produk-produk yang ada pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Masamba sehingga masyarakat memutuskan untuk menabung di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Masamba.

¹¹ Ir. Arita Murini, *Ekonomi Dan Sumber Daya*, ed. Iskandar Agung (Jakarta: DEPDIKNAS, 2008). 100

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Laba Terhadap Minat Menabung Dengan Peran KSPPS Bakti Huria Sebagai Variabel Intervening.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap KSPPS Bakti Huria?
2. Bagaimana pengaruh KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung?
3. Bagaimana pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung?
4. Bagaimana pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung.
2. Untuk mengetahui pengaruh KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi kepada dunia akademik serta bisa menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait persepsi hubungan masyarakat dengan koperasi Bakti Huria Syariah terhadap perilaku menabung.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Koperasi

Penelitian ini menyediakan informasi-informasi yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk melakukan investasi di koperasi dan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nasabah baru di koperasi.

b. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi untuk masyarakat dan mampu mengetahui tentang keberadaan koperasi dan telah menjadi salah satu penggerak dalam dunia perekonomian.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti terkait koperasi dan lembaga keuangan lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari hasil penelusuran dapat disimpulkan bahwa penulis belum menemukan adanya hal yang serupa dengan yang penulis teliti, namun penulis menemukan ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penulis teliti, diantaranya:

Salma Fauziah, dkk (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta” dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa masih terdapat banyak masyarakat di Desa Marancang yang belum berminat untuk melakukan transaksi di bank syariah, yang disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat desa yang mengetahui betul mengenai bank syariah khususnya pada produk-produk bank syariah, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dan persepsi baik dari masyarakat. Faktor yang berperan dalam persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta yaitu dari alat indera masyarakat, dimana yang dilihat dan dirasakan oleh masyarakat jauh dari ekspektasi mulai dari pelayanan yang belum memadai, sumber daya manusia belum baik dan belum sesuai dengan yang dijanjikan. Berawal dari objek yang dilihat oleh masyarakat yaitu perbankan syariah yang berdampak pada berkembang pesatnya bank syariah di kabupaten Purwakarta. Sehingga hasil penelitian menunjukkan perilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat sangat

berpengaruh terhadap perkembangan Bank Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa terbentuknya suatu persepsi dimulai dari objek yang dipersepsi, harus menimbulkan stimulus atau rangsangan yang baik, sehingga bisa disalurkan melalui alat indera terhadap apa yang dilihat dan dirasakan mengenai bank syariah. Setelah itu maka tercipta persepsi baik dari masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta.¹² Persamaan dari penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang pengaruh persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian serta objek yang diteliti merupakan masyarakat di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta sedangkan penelitian saat ini memfokuskan penelitian pada nasabah dari KSPPS Bakti Huria, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif.

Hibba Al Kanzu dan Harry Soesanto (2016) dalam penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan *Perceived Value* terhadap Kepuasan Religius untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi pada BNI Syariah Semarang)” dengan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel kualitas pelayanan terhadap minat menabung ulang nasabah. Hasil pengujian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi dari pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat beli konsumen adalah sebesar 0,339 dan bernilai positif. Tingkat signifikansinya sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi tersebut $< \alpha$ (0,05), sehingga kualitas pelayanan memiliki

¹² Salma Fauziah and Ahmad Ali Sopian, “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta” 6 (2022): 66–67.

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung ulang nasabah.¹³ Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung, dimana pelayanan menjadi salah satu indikator dari variabel KSPPS Bakti Huria pada penelitian saat ini. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu lokasi di BNI Syariah Semarang, sedangkan penelitian saat ini memfokuskan penelitiannya pada nasabah KSPPS Bakti Huria yang ada di desa Laba, kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara.

Farah Melita (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)”. Dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa variabel persepsi masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,225 yang berarti bahwa korelasi antara persepsi masyarakat dan minat menabung sebesar 25,5% serta nilai R square sebesar 0,51 yang berarti bahwa pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu juga didapatkan rumus persamaan regresi sederhana yaitu $Y=20,785 + 0,151X + e$ dengan nilai konstanta 20,785 yang menyatakan variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan 0, maka minat menabung akan bernilai tetap atau sebesar 20,785 dan nilai koefisien variabel persepsi masyarakat bernilai positif sebesar 0,151 yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai tentang

¹³ Hibba Al Kanzu and Harry Soesanto, “Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Perceived Value Terhadap Kepuasan Religius Untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada BNI Syariah Semarang),” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 13, no. 1 (2016): 9, doi:10.14710/jsmo.v13i1.13410. 9

persepsi masyarakat bertambah sebesar 0,15. Lalu, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,262 > nilai t_{tabel} sebesar 1,661, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,026 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu.¹⁴ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung, penentuan jumlah sampel yang menggunakan rumus Slovin, serta metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya dengan penelitian saat ini yaitu pada lokasi penelitian yang dilakukan di kelurahan Besusu Barat, kecamatan Palu Timur, kota Palu sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Desa Laba, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

B. Landasan Teori

1. Persepsi Masyarakat

a. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu proses seseorang dalam mengetahui melalui panca inderanya.¹⁵

Menurut Pride dan Ferrel dalam Fadila dan Lestari (2013:45), persepsi adalah segala bentuk pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian

¹⁴ Farah Melita, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2020). 57

¹⁵ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

masuk informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman dan sentuhan untuk menghasilkan makna.

Menurut Kotler (2013: 179), persepsi adalah dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Walgito pun menjelaskan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya lingkungan sekitarnya namun juga individu dalam menyatukan pengalamannya, motivasi serta sikap yang relevan dalam menghadapi lingkungannya.

Persepsi pada dasarnya merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain atau suatu objek. Persepsi berhubungan erat dengan sensasi yang mengacu pada pengamatan awal terhadap kekuatan dari orang lain. Dengan demikian persepsi merupakan suatu proses pengolahan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan dan diteruskan ke otak untuk diseleksi sehingga menimbulkan penafsiran berupa penilaian dari panca indera atau pengalaman sebelumnya.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Kemunculan persepsi seseorang tidak terjadi begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang menjadi penyebab dari kemunculannya. David Krech dan Richard S. Crutchfield (1977) menyebutkan beberapa faktor dari munculnya persepsi, yaitu sebagai berikut.

1) Faktor Fungsional

Faktor fungsional merupakan faktor yang bersifat subjektif seperti kebutuhan individu, usia, pengalaman masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, dan hal

lainnya yang bersifat subjektif. Pada faktor ini disebut juga sebagai kerangka rujukan dimana persepsi ditentukan dari cara seseorang menyampaikan suatu informasi.

2) Faktor Personal

Faktor personal yang memengaruhi persepsi orang lain terhadap kita atau sebaliknya. Faktor ini muncul berdasarkan pengalaman, motivasi, serta kepribadian.

3) Faktor Situasional

Menurut Solomon E. Asch dalam psikologi komunikasi karangan Jalaluddin Rakhmat, menerangkan bahwa faktor situasional dipengaruhi oleh kata pertama yang dikeluarkan atau tingkah laku yang diperlihatkan.

4) Faktor Struktural

Faktor struktural muncul berdasarkan apa yang kita lihat seperti lingkungan, budaya dan norma sosial yang sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.

2. Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat atau yang sering dikenal dengan Humas adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat.¹⁶

Humas atau hubungan masyarakat dikenal sebagai bagian dari organisasi yang bertugas berkomunikasi dengan publik, baik berupa komunikasi satu arah

¹⁶ "Hubungan Masyarakat," accessed July 19 2022, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hubungan_masyarakat.

maupun dua arah. Kehumasan adalah bagian dari kajian ilmu komunikasi. Karena bagian dari komunikasi maka kajian kehumasan akan selalu dipandang dari perspektif induk ilmunya yaitu berkomunikasi, sehingga dalam kegiatan atau prakteknya kehumasan adalah kegiatan berkomunikasi. Gruning (1984) menjelaskan bahwa *public relations* atau Humas adalah kegiatan manajemen komunikasi antara sebuah organisasi dengan publik, dimana diketahui elemen dasar semua kegiatan kehumasan yaitu manajemen, komunikasi, organisasi, dan publik.¹⁷

Definis Humas menurut *The International Public Relation Association* (IPRA), adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang terencana dan berkesinambungan yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya dengan penilaian pendapat umum terhadap mereka, mengorelasikan, sedapat mungkin, kebijaksanaan dan tata cara mereka, yang dengan informasi terencana dan tersebar luas, mencapai kerja sama yang lebih produktif dan pemenuh kepentingan bersama yang lebih efisien (Effendi, 1998). Sedangkan menurut Moore (1987), Humas adalah suatu filsafat sosial dari manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha saling memperoleh pengertian dan itikad baik. Berdasarkan definisi tersebut, Humas memiliki ciri sebagai berikut (Effendi, 1998).

¹⁷ Dio Graha Putra Pangestu, "Kehumasan Organisasi," *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2021, <https://www.djkn.kemendiknas.go.id/kpknl-sorong/baca-artikel/14632/Kehumasan-Organisasi-Tanggung-Jawab-Siapa.html>.

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik,
- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi,
- 3) Publik yang menjadi sarana kegiatan Humas adalah public internal dan public eksternal,
- 4) Operasionalisasi Humas adalah pembinaan hubungan harmonis antar organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik.¹⁸

Humas dipahami sebagai fungsi manajemen yang mana mengevaluasi perilaku publik, identifikasi kebijakan dan prosedur individu atau sebuah organisasi dengan kepentingan publik dan merencanakan serta melakukan program untuk meraih pengertian serta dapat diterima oleh publik (Seitel, 2001: 10). Terdapat dua perspektif teori dominan yang dapat digunakan untuk menelaah persoalan Humas yaitu perspektif teori komunikasi dan teori manajemen.¹⁹

b. Korelasi Hubungan Masyarakat dan Manajemen

Humas mempunyai pengaruh dalam proses menjalin relasi antara manajemen dan publiknya. Seperti yang disampaikan oleh Gruning (dalam Lattimore et al 2004 yang dikutip dari Yudarwati, 2004) praktisi Humas yang

¹⁸ Rudy Haryanto Sylvia Rozza, "Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan," *Ekonomi Dan Bisnis* Vol 11 (n.d.): 30-31, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+masyarakat&oq=#d=gs_qabs&t1655629998293&u=%23p%3Dn-2ITVEyKewJ.

¹⁹ Yanuar Luqman, "Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri Semarang," *Interaksi* II (n.d.): 4, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+masyarakat&oq=

berhasil menjalankan kegiatan Humas secara efektif adalah mereka yang menggunakan “*the new model of symmetry as two way practice*”. Model menempatkan organisasi dengan publiknya pada dua tempat yang berseberangan.²⁰

Perkembangan kegiatan kehumasan dan aspek manajemen semakin menyatu dan tidak dapat berjalan sendiri. Cutlip, Center, dan Broom (1985: 3) mendefinisikan Humas sebagai salah satu fungsi manajemen yang harus ada dalam sebuah organisasi. Mereka mengungkapkan bahwa “*Public Relations is the management function which evaluate public attitudes, identifies the policies and procedures of an individual or an organization with the public interest, and plans and executes a program of action to earn public understanding and acceptance*”. Sebagai bagian dari manajemen, tugas kehumasan yaitu.

- 1) Mengevaluasi sikap dan opini publik,
- 2) Mengidentifikasi serta menyesuaikan kebijakan-kebijakan organisasi dengan kepentingan publik,
- 3) Merencanakan serta melaksanakan program-program atau kegiatan kehumasan agar organisasi dapat mencapai saling pengertian serta dapat diterima keberadaannya oleh publik.²¹

c. Fungsi Humas dalam Organisasi

Segala yang berkaitan dengan Humas baik itu aktivitas, program Humas, tujuan, hingga sasaran atau target yang hendak dicapai tidak terlepas dari

²⁰ Yanuar Luqman, “Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri Semarang,” *Interaksi II* (n.d.): 8, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+masyarakat&oq=.

²¹ Pangestu, “Kehumasan Organisasi.”

dukungan serta kepercayaan pandangan baik dari publik. Oleh karena itu Humas sering dikatakan sebagai menilai sikap masyarakat agar dapat tercipta suatu keserasian antara masyarakat dan kebijaksanaan publik.

Secara struktural fungsi Humas dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Fungsi kehumasan dapat berhasil secara optimal apabila berada di bawah pimpinan atau mempunyai hubungan langsung dengan pimpinan tertinggi (pengambil keputusan) pada organisasi tersebut. Humas saat ini banyak dipraktekkan di berbagai organisasi dalam rangka menunjang organisasi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Profesi Humas tidak hanya mengumpulkan berita dan mengirim surat, tetapi yang sebenarnya posisi Humas merupakan posisi yang strategis dengan banyak kriteria yang harus dimiliki seseorang yang akan bergerak sebagai praktisi Humas pada suatu instansi atau organisasi.

Pelaksanaan Humas dalam organisasi dititik beratkan pada keterampilan pembinaan hubungan antara manusia di dalam organisasi untuk mengatasi timbulnya masalah. Pelaksanaan humas berfokus pada keterampilan yang diperlukan untuk membangun hubungan antara orang-orang dalam organisasi saat mengatasi masalah.

Sesungguhnya fungsi kehumasan dapat bertindak sebagai tanda bahaya yang berfungsi untuk mendukung dan membantu pihak manajemen organisasi dalam bersiap menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi pada organisasi. Mulai dari timbulnya isu berita negatif di berbagai media masa. Meluasnya isu

negatif yang kurang menguntungkan terhadap produk atau nama organisasi yang bermasalah hingga penurunan citra, bahkan kehilangan citra yang dapat menimbulkan berbagai resiko yang menyangkut krisis kepercayaan maupun krisis manajemen.

Biasanya Humas akan melakukan strategi komunikasi yang persuasive yang mempunyai beberapa ciri diantaranya informasi atau pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan publik sebagai sasarannya. Humas sebagai komunikator sekaligus mediator berupaya membentuk sikap serta pendapat positif dari masyarakat melalui cara tertentu. Mendorong publik untuk ikut serta dalam aktivitas organisasi suatu instansi agar tercipta perubahan sikap dan penilaian yang baik.

Di samping itu dalam menjalankan fungsinya, Humas dituntut untuk memiliki 4 (empat) kemampuan, yaitu memiliki kemampuan mengamati dan menganalisa suatu persoalan berdasarkan fakta di lapangan, perencanaan kerja, komunikasi dan mampu mengevaluasi suatu permasalahan yang dihadapinya, dan kemampuan untuk menarik perhatian dengan melalui berbagai kegiatan publikasi yang kreatif, inovatif, dinamis dan menarik bagi publik sebagai target sasarannya.²²

3. Koperasi di Indonesia

a. Pengertian Koperasi

Menurut Dr. Fay (1908), menyatakan bahwa koperasi adalah suatu aliansi yang memiliki tujuan selalu berusaha penuh semangat dengan berbagai cara,

²² Firman, "Pentingnya Peran Humas Dalam Organisasi," *Nora*, 2021, <https://tribatanews.kapri.polri.go.id/2021/07/20/pentingnya-peran-humas-dalam-organisasi>.

sehingga masing-masing anggotanya sanggup menjalankan kewajibannya dan mendapatkan imbalan sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan terhadap organisasi. Tidak hanya berdiri untuk kelompok ekonomi lemah tetapi definisi dari Dr. Fey juga mengandung unsur-unsur kerja sama, tidak mementingkan diri sendiri, dan adanya unsur demokrasi yang bisa dilihat dari imbalan jasa yang diberikan kepada anggotanya sesuai dengan apa yang mereka lakukan atau partisipasi setiap anggota dalam organisasi.

Dalam pelaksanaannya, koperasi memiliki dan harus menjalankan prinsip-prinsip koperasi yang meliputi:

- 1) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka,
- 2) Pengawasan oleh anggota dilaksanakan secara demokratis,
- 3) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi,
- 4) Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggotanya, pengawas, pengurus, dan karyawan lainnya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan manfaat dari koperasi,
- 5) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional, dan
- 6) Koperasi bekerja untuk membangun lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan-kebijakan yang telah disepakati bersama.

b. Jenis-Jenis Koperasi

Dalam Undang-Undang Tahun 1992 Nomor 25 Pasal 16 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi

anggotanya. Menurut Undang-Undang Tahun 1992 Nomor 25 Pasal 16 koperasi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi ini berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat.

2) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggota-anggotanya dari kalangan produsen. Dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi ini mengelola bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

3) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam penghimpun simpanan dari anggota dan kemudian meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (owner) dan nasabah (customers).

4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk untuk membantu anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkan. Pada koperasi ini anggota berkedudukan sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasi.

5) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi dimana identitas anggotanya sebagai pemilik dan nasabah konsumen jasa atau produsen jasa. Pada koperasi ini jika status anggota sebagai konsumen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi perdagangan jasa. Sedangkan jika status anggotanya sebagai produsen jasa, maka koperasi yang didirikan adalah koperasi produsen jasa atau koperasi pemasaran jasa.

Penggolongan koperasi juga didasarkan pada jenis barang dan jasa yang menjadi objek dari usaha koperasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Koperasi Pertanian, yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan barang dan jasa pertanian tertentu.
- 2) Koperasi Peternakan, yaitu koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu.
- 3) Koperasi Industri dan Kerajinan, yaitu koperasi yang melakukan usaha dalam bidang industri atau kerajinan tertentu.
- 4) Koperasi Pertambangan, yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.

5) Koperasi Jasa, yaitu koperasi yang mengkhususkan kegiatannya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu.²³

c. Dasar Pengadaan Koperasi

1) Menurut Undang-Undang

Pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan memisahkan kekayaan para anggotanya sebagai modal awal untuk menjajalakan usaha yang memenuhi keinginan dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan sumber daya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.²⁴

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 1965 Bab II Pasal 3, menjelaskan bahwa koperasi adalah gerakan ekonomi dan alat revolusi yang digunakan sebagai wadah peresmian individu masyarakat serta sarana yang mengarah pada sosialisme Indonesia berdasarkan Pancasila.²⁵

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Bab II Pasal 1, koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berlandaskan pada hukum koperasi sekaligus menjadi kegiatan ekonomi rakyat yang berpedoman atas asas kekeluargaan.²⁶

²³ Georgi Pri Hartawan, and Indra Griha Tofik Isa, "Jenis-Jenis Koperasi Di Indonesia," 17 Mei, 2021, <https://hot.liputan6.com/read/4559191/jenis-jenis-koperasi-di-indonesia-ketahui-kategorinya>.

²⁴ Georgi pri Hartawan Indra Griha Tofik Isa, "Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 5 (2017).

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1965 *Tentang Perkoperasian* Bab II Pasal 3

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian* Bab II Pasal 1.

2) Menurut Al-Qur'an

Koperasi merupakan lembaga kemitraan, kerjasama, kekeluargaan dan kebersamaan usaha yang sehat baik dan halal yang tergolong sebagai *syirkah* dalam pandangan islam. Menurut Masifuk Zuhdin, koperasi adalah perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.²⁷ Berikut adalah beberapa landasan hukum *syirkah* yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist.

a) QS. Shaad (38/24)

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (QS. Shad/38:24)²⁸

Apabila telah berbuat zalim maka memohonlah pada Allah SWT. karena sesungguhnya Dia lah Tuhan yang maha pengampun. Memberikan kebaikan

²⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah Jilid 3* (Jakarta: Republika Penerbit, 2017). 174

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).

kepada orang lain termasuk pada golongan perbuatan baik dan taqwa dengan syarat setiap perbuatan baik didasari dengan hati yang ikhlas.

b) QS. Al-Maidah (5/2)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبَيْدَ وَلَا ءَامِينَ

الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ

قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا

عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah,(193) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram,(194) jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban)195) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),(196) dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya!(197) Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”. (QS. Al-Ma'idah/5:2).

Tafsir Ayat:

(193) Syiar-syiar kesucian Allah ialah segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadah haji, seperti tata cara melakukan tawaf dan sa'i, serta tempat-tempat mengerjakannya, seperti Ka'bah, Safa, dan Marwah.(194) Bulan haram ialah Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab. Pada bulan-bulan itu dilarang melakukan peperangan.(195) Hadyu ialah hewan yang disembelih sebagai pengganti (dam) pekerjaan wajib yang ditinggalkan atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang di dalam ibadah haji.(196) Qalā'id ialah hewan hadyu yang diberi kalung sebagai tanda bahwa hewan itu telah ditetapkan untuk dibawa ke Ka'bah.(197) Yang dimaksud dengan

karunia di sini ialah keuntungan yang diberikan Allah Swt. dalam perjalanan ibadah haji, sedangkan keridaan-Nya ialah pahala yang diberikannya atas ibadah haji.²⁹

Perbuatan dan sikap dapat membawa setiap manusia pada kebajikan bila dilakukan dengan hati yang ikhlas dan taqwa. Dari ayat diatas dijelaskan bahwa tolong menolong merupakan suatu bentuk berbagi dan bisa bekerja sama dengan muslim lainnya dalam hal kebaikan, sebab tolong-menolong bisa memberikan syafaat kepada diri sendiri maupun orang lain.

d. Peran Koperasi

1) Peran Koperasi Menurut Undang-Undang

Peran koperasi juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 sebagai berikut.

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya.
- b) Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sukogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.³⁰

²⁹ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018)

³⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Pasal 4

2) Peran Koperasi Syariah

Setiap transaksi pada koperasi syariah dibedakan atas penggunaannya, apakah untuk pembiayaan atau kebutuhan sehari-hari. Untuk usaha produktif, misalnya anggota membutuhkan dana untuk sebuah proyek, maka dapat menggunakan prinsip kerjasama (*Musyarakah*) atau bagi hasil (*Mudharabah*), sedangkan untuk pembelian alat-alat lainnya dapat menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*). Dari akad tersebut maka terdapat peran dan fungsi koperasi, sebagai berikut.

a) Manajer Investasi

Manajer investasi yang dimaksud adalah koperasi syariah berperan sebagai agen atau sebagai penghubung bagi para pemilik dana. Koperasi syariah akan menyalurkan dana kepada calon anggota yang berhak mendapatkan dana atau bisa juga kepada anggota yang sudah ditunjukan oleh pemilik dana dengan menggunakan akad *Mudharabah Muqqayyadah*.

b) Investor

Peran penyettor (*Shahibul Maal*) bagi koperasi syariah adalah jika sumber dana yang diperoleh dari anggota maupun pinjaman dari pihak lain diserahkan sepenuhnya kepada koperasi untuk dikelola tanpa persyaratan khusus dari pemilik dana. Akad pada transaksi ini disebut *Mudharabah Mutlaqah*.

c) Fungsi Sosial

Sesuai karakteristiknya bahwa koperasi syariah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan sosial, baik kepada anggota yang membutuhkan dana darurat maupun masyarakat *Dhuafah*. Misalnya kepada anggota yang

membutuhkan pinjaman darurat dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan pengembalian pokok (*al Qard*) yang sumber dananya berasal dari modal maupun laba yang dihimpun. Untuk itu anggota tidaklah dibebani bunga dan sebagainya seperti pada koperasi konvensional.

Sementara bagi anggota masyarakat *Dhuafah* dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan atau tanpa pengembalian pokok *Qardul Hasan* yang sumber dananya dari dana ZIS (zakat, infak, dan *Shadaqoh*). Pinjaman *Qardul Hasan* ini dipergunakan sebagai modal usaha bagi masyarakat yang tidak mampu agar usahanya menjadi besar.³¹

e. Nasabah

Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya meliputi pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 ayat 16 menjelaskan bahwa nasabah merupakan pihak yang menggunakan (memakai jasa bank).³² Berdasarkan pengertian tersebut maka nasabah terbagi menjadi 2 (dua), yaitu 1) Nasabah penyimpan merupakan nasabah di bank dalam bentuk simpanan berlandaskan pada kesepakatan bank dan nasabah yang bersangkutan. 2) Nasabah debitur, merupakan nasabah yang menerima fasilitas atau pembiayaan

³¹ Nur S. Buchori and Dkk, *Manajemen Koperasi Syariah Teori Dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2019). 15 - 16

³² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat 16

berlandaskan dasar syariah atau yang dibersamakan dengan itu yakni kesepakatan bank dengan nasabah yang bersangkutan.³³

4. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Dalam KBBI, minat merupakan gairah, keinginan, atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.³⁴ Menurut Kotler (2013:4) dalam penelitian Yulia Putri dkk (2019) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi lebih lanjut.

Menurut Howard dan Sheth (2017:164) dalam penelitian Yulia dkk (2019) menjelaskan bahwa minat menabung merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat disebut sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk memilih produk tabungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat menabung merupakan keadaan seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu, atau kecenderungan seseorang untuk melihat suatu produk tabungan yang dirasa cocok sehingga seseorang memiliki keinginan untuk mengetahui bahkan menggunakan produk tersebut.³⁵

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang pada periode saat ini untuk digunakan di masa depan.

³³ Rinda Hesti Kusumaningtyas and Elsy Rahajeng, "Persepsi Nasabah Akan Layanan ATM Dan E-Banking Dengan Metode TAM," *Jurnal Sistem Informasi*, (Februari 10, 2017). 91

³⁴ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

³⁵ Yulia Putri Dkk, "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religius," *Manajemen Dan Bisnis: PERFORMA* 16 (2019): 81.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1995), menabung adalah kegiatan menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Jadi bisa dikatakan bahwa menabung merupakan kegiatan atau aktivitas seseorang menyisihkan uangnya.³⁶

b. Indikator Minat Menabung

Menurut Werneryd (1999) pada penelitian yang dilakukan oleh Fathya Firlianda (2019) terdapat 3 (tiga) indikator dari minat menabung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Persepsi kebutuhan masa depan yaitu suatu pandangan akan kebutuhan di masa depan seperti melakukan menabung secara teratur dan berkesinambungan demi terpenuhinya kebutuhan masa depan.
- 2) Kebutuhan menabung yaitu mengambil sebuah keputusan untuk melakukan perilaku menabung untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- 3) Tindakan menghemat yaitu melakukan suatu tindakan menghemat dalam kegiatan menabung seperti menjalani pola hidup yang sederhana.³⁷

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menabung

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat menabung, yaitu.

1) Literasi atau pengetahuan keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan

³⁶ Resti Desi Marwati, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yokyakarta" (Universitas Negeri Yokyakarta, 2018), https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+perilaku+menabung&oq=#d=gs_qabs&t=1656370947995u=%23p%3D_o0bTzY1j0AJ.

³⁷ Fathya Firlianda, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019). 14

(*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik.³⁸

2) Kontrol diri

Pengertian kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkungannya.³⁹

3) Sosialisasi keuangan orang tua

Widyanti (2014) mengatakan bahwa orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan dalam keluarga.⁴⁰

4) Teman sebaya

Pada penelitian Wulandari dan Hakim (2015) menjelaskan bahwateman sebaya sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, karena perilaku menabung lebih berorientasi kepada rekan individu sebab individu banyak menghabiskan uang dengan teman sebaya.⁴¹

³⁸ “No Title,” accessed July 7, 2022, <https://repository.uir.ac.id>.

³⁹ Zulfah, “Karakter: Pengendalian Diri,” *Pendidikan Agama Islam* 1 (2021): 29, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=karakter+pengendalian+diri&btnG=#d=gs_qabs&t=1662261120426&u=%23p%3D2JFvBl64xvYJ.

⁴⁰ Muhammad Rizal Tengku Putri Lindung Bulan, Suri Amilia, “Pengaruh Melek Financial, Sosialisasi Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakulta Ekonomi Universitas Samudra,” *Samudra Ekonomika* 2 (n.d.): 97, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+perilaku+menabung&oq=#d=gs_qabs&t=1656373907434&u=%23p%3D_o0bTzY1j0AJ.

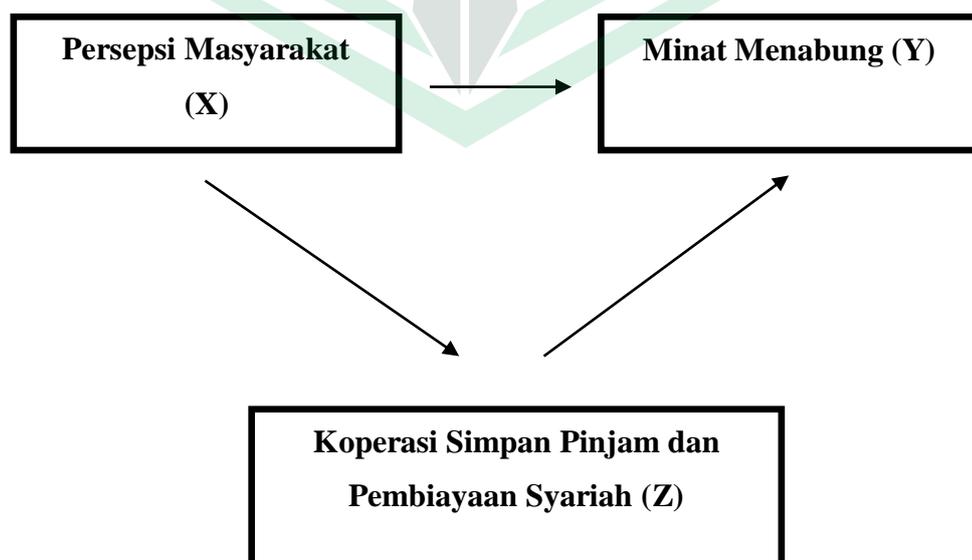
⁴¹ Firlianda, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.” 18

5) Pendapatan

Charles dan Walter (2007) mendefinisikan pendapatan merupakan jumlah yang diperoleh setelah memberikan barang atau jasa kepada pelanggan. Koewn (2011) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa orang dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan finansial.⁴²

C. Kerangka Pikir

Dari gambaran kerangka pikir di bawah ini maka model kerangka pikir pada penelitian terdapat variabel bebas yaitu persepsi masyarakat (X), variabel intervening yaitu Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah (Z) terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y), yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

⁴² accessed July 7, 2022, <https://repository.uin.ac.id>.

Keterangan:

X : Persepsi Masyarakat (Variabel Independen)

Y : Perilaku Menabung (Variabel Dependen)

Z : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (Variabel Intervening)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara penelitian terhadap pokok permasalahan yang diteliti. Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas peneliti mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria.

H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung masyarakat desa Laba.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung.

H₄ : Diduga terdapat pengaruh secara tidak langsung antara persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan lamanya atau disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dimana peneliti akan memilih responden yang merupakan nasabah pengguna tabungan dari KSPPS Bakti Huria Syariah yang ada di Desa Laba, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dengan masing-masing indikatornya, yaitu variabel bebas (persepsi masyarakat), variabel terikat (Minat menabung) dan variabel intervening (KSPPS Bakti Huria).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Persepsi Masyarakat	persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain atau suatu objek yang menimbulkan penafsiran berupa penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian 2. Pemahaman
2	KSPPS Bakti Huria	Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang bergerak di bidang pengumpulan dana dari anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang membutuhkan dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk 2. Pelayanan
3	Minat Menabung	Minat menabung merupakan keadaan seseorang untuk melihat suatu produk tabungan yang dirasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refresional

		cocok sehingga seseorang memiliki keinginan untuk mengetahui bahkan menggunakan produk tersebut.	
--	--	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah KSPPS Bakti Huria Syariah yang ada di Desa Laba, Kecamatan Masamba sebanyak 168 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁴⁴ Maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel secara tidak sengaja (*accidental*). Peneliti akan mengambil sampel pada

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 80

⁴⁴Ibid. 81

orang yang kebetulan ditemui pada saat itu yang sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

Untuk menentukan sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*standar error* 5%)

Berdasarkan rumus di atas dengan populasi sebanyak 168 nasabah KSPPS Bakti Huria di desa Laba, kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara, maka sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{168}{1 + 168(0,05)^2} \\ &= \frac{168}{1 + 168(0,0025)} \\ &= \frac{168}{1 + 0,42} \\ &= \frac{168}{1,42} \end{aligned}$$

$$n = 118$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan penelitian lapangan dimana lokasi penelitian itu berada. Untuk pengambilan data dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan panca indera untuk mengeksplorasi atau menjajaki tentang kehidupan sosial suatu masyarakat untuk memperoleh suatu informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang (responden) melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Responden yang akan mengisi kuesioner ini adalah nasabah dari KSPPS Bakti Huria yang ada di Desa Laba, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perlengkapan ukur untuk mengamati keajaiban dan sosial secara khusus, semua hal-hal yang dapat disajikan merupakan variabel pencarian. Alat yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada responden untuk diisi atau ditanggapi. Kuesioner (angket) yaitu pertanyaan atau pernyataan yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden dapat diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda *ceklist* (\checkmark).⁴⁵

⁴⁵ Riduwan Warsiman, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008). 27

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat dijadikan berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁶ Tiap tanggapan responden nantinya akan diberikan jumlah menurut skala *likert*.

Tabel 3.2 Skala Likert

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju(SS)
1	2	3	4	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah instrumen yang valid atau sah, dimana tingkat validitas yang tinggi adalah yang terbaik sedangkan sebaliknya suatu instrument yang memiliki tingkat validitas yang rendah merupakan instrumen yang tidak baik. Bahkan sebaiknya dikeluarkan dari kelompok indikator.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019). 152

⁴⁷ Statmat, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Untuk Penelitian," 2021, <https://www.statmat.net/uji-validitas-dan-reliabilitas/>.

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Korelasi Personal Product Moment*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item tersebut berkorelasi signifikan atau dinyatakan valid.⁴⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan suatu instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang suatu yang diukur pada waktu yang berlainan.⁴⁹

Cronbach Alpha merupakan koefisien reliabilitas yang memperlihatkan sebanyak apa nilai positif titik-titik (elemen) dari suatu himpunan. *Cronbach Alpha* menjumlahkan korelasi silang antara titik-titik yang menguji rancangan. Makin mendekati *Cronbach Alpha* ke 1, maka makin besar konsisten internal. Diketahui tingkat kepercayaan kurang dari 0,60 dianggap buruk, tingkat kepercayaan 0,70 diterima, dan 0,80 tingkat kepercayaan baik.⁵⁰

⁴⁸ Noor Wahyuni, "Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Universitas Bima Nusantara*, 2014, [https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/#:~:text=Uji validitas adalah uji yang,atau valid tidaknya suatu kuesioner.](https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/#:~:text=Uji%20validitas%20adalah%20uji%20yang,atau%20valid%20tidaknya%20suatu%20kuesioner.)

⁴⁹ Yeni Anda Dwinurpitasari, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada BRI Syariah KCP Ponegoro," 2019, 102, https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+kualitas+layanan+dan+produk+mobile+banking+terhadap+kepuasan+nasabah+pada+bri+syariah+kcp+ponegoro&btnG=#d=gs_qabs&t=1658294262462&u=%23p%3D8czI3SrAEgkJ.

⁵⁰ Uma Sekaran Roger Bogue, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁵¹ Nilai residual dikatakan terdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata.

Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Signifikan lebih besar dari pada alpha.⁵²

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada hubungan yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier antar variabel bebas.⁵³

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi

⁵¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011). 69

⁵² Ibid. 75

⁵³ Ibid. 81

memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas.⁵⁴ Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode glejser. Metode glejser dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.⁵⁵ Jika variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka model ini terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t

Uji parsial (uji t) digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak. Jika hasil uji T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya jika hasil uji T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁵⁶

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi tertentu yaitu 5% yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5% atau 0,05, sedangkan tingkat keyakinannya adalah 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel $> 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut tidak signifikan, begitupun sebaliknya bila tingkat kesalahan suatu variabel $< 5\%$ atau 0,05 berarti variabel tersebut signifikan.

b. Koefisien Determinan (r^2)

⁵⁴ Ibid. 95

⁵⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011). 98

⁵⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011). 40 - 45

Koefisien determinan merupakan proporsi variabilitas dalam sebuah data yang dihitung berdasarkan model statistik. Dengan kata lain, koefisien determinan diartikan sebagai seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel respond Y dengan satu model. Nilai r menguraikan kualitas pola regresi untuk memprediksi variabel terikat. Koefisien determinan ditemukan dalam table ringkasan model dan ditulis dengan r^2 . Jika nilai r^2 kecil maka kekuatan variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat.⁵⁷ Koefisien determinan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

c. Analisis Jalur (*Pant Analysis*)

Menurut Ghozali (2013) dalam penelitian Cut Lisa Nunzikir (2019) menjelaskan bahwa metode analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausal anantara variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.⁵⁸

Pengujian pengaruh pada analisis jalur dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

⁵⁷ Johan Harlan, *Analisi Regresi Linear* (Depok: Gunadarma, 2018). 42

⁵⁸ Cut Lisa NunZikir, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh)" (Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2019). 58

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

1) Pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap variabel minat menabung

$$X \rightarrow Y$$

2) Pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap variabel KSPPS Bakti Huria

$$X \rightarrow Z$$

3) Pengaruh variabel KSPPS Bakti Huria terhadap variabel minat menabung

$$Z \rightarrow Y$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap variabel minat menabung melalui variabel KSPPS Bakti Huria

$$X \rightarrow Z \rightarrow Y$$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh total merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung masing-masing variabel.

$$X \rightarrow Z \rightarrow Y$$

Pengujian dilakukan dengan menggunakan cara yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji sobel (*Sobel Test*). Pada penelitian ini uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung (persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria).⁵⁹ Standar *error* koefisien tidak langsung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

⁵⁹ Sukran, "Pengaruh Brand Image Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan (Studi Pada Amanda Bronis Di Kota Palopo)" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019). 44-45

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan:

a = Koefisien *direct effect* X terhadap Z

b = Koefisien *direct effect* Z terhadap Y

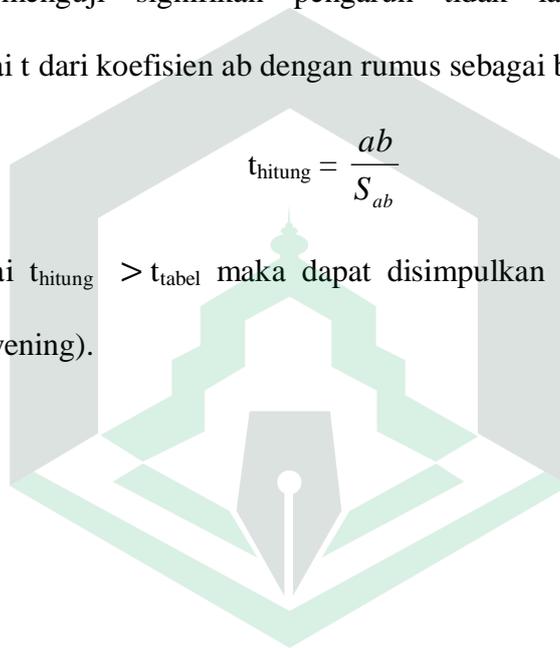
Sa = Standar *error* dari koefisien a

Sb = Standar *error* dari koefisien b

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh tidak langsung (intervening).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Laba

Dulunya desa Laba merupakan sebuah desa di tengah hutan dengan wilayah lama yang mulai di buka jadi pemukiman masyarakat. Mereka bekerja sama dengan masyarakat lokal membuka hutan menjadi area perkebunan pada pertengahan tahun 1980 an. Setiap tahun penduduknya sudah mulai banyak dan membutuhkan pelayanan dari pemerintah, kemudian dibentuklah 4 (empat) wilayah dusun yakni Lumi, Laba, Kurra dan Salu-Sule. Pada tahun 1990 desa Laba dibagi menjadi 2 (dua) desa yaitu desa Laba dan desa Lapapa, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara.

Desa Laba termasuk dalam wilayah Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Kelurahan Bone

Sebelah Timur : Desa Pombakka

Sebelah selatan : Desa Lapapa

Sebelah Barat : Desa Radda

Jarak desa Laba ke beberapa kota/kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara \pm 3 Km. Desa Laba, kecamatan Masamba memiliki luas wilayah 1.002,8 Ha yang secara administratif terbagi dalam 4 (Empat) Dusun, 4 RW dan 8 RT. Dilihat

dari pemanfaatan lahan, sebagian besar berupa tanah kering yaitu untuk pemukiman seluas 200,8 Ha, Perkebunan 105 Ha, sawah 650 Ha, sedang sisanya terdiri dari lahan usaha perikanan dan lain-lain. Jumlah penduduk desa Laba sebanyak 2.173 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 723 kepala keluarga dengan berbagai sumber penghasilan.⁶⁰ Adapun sumber penghasilan masyarakat desa Laba, kecamatan Masamba sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Laba

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	995
2	PNS	438
3	Pedagang	24
4	Buruh Bangunan	20
5	Pensiunan	18
6	TNI/POLRI	14
7	Sopir	7
8	Pengusaha	4
9	Peternak	4

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

⁶⁰ Totok Setyo Budi Sebagai Sekretaris Desa Laba Kecamatan Masamba, pada tanggal 28 Agustus 2022

b. Deskripsi Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

NO.	JENIS KELAMIN	TANGGAPAN RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE
1	Pria	45	38%
2	Wanita	73	62%
	Jumlah	118	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Sesuai dengan uraian di atas, nasabah KSPPS Bakti Huria yang digunakan sebagai sampel berdasarkan jenis kelamin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 62% tanggapan responden didominasi oleh wanita, selebihnya dijawab oleh pria dengan partisipan 38%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah KSPPS Bakti Huria di desa Laba adalah dari kalangan wanita.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur pada penelitian ini yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Umur Responden

NO.	UMUR	TANGGAPAN RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE
1	7 – 14 Tahun	23	19%
2	15 – 22 Tahun	29	25%
3	23 – 30 Tahun	19	16%
4	31 – 38 Tahun	27	23%
5	39 – 46 Tahun	13	11%
6	47 – 52 Tahun	7	6%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data primer diolah, 22

Sesuai dengan uraian di atas, nasabah KSPPS Bakti Huria yang digunakan sebagai sampel berdasarkan umur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 25% tanggapan responden didominasi oleh usia 15 – 22 tahun, selebihnya dijawab oleh responden dari usia 7 – 14 tahun dengan partisipan 19%, 23 – 30 tahun sebanyak 16%, 31 – 38 tahun sebanyak 23%, 39 – 46 tahun sebanyak 11% dan 47 – 52 tahun sebanyak 6% jawaban responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah KSPPS Bakti Huria di desa Laba adalah dari usia 15 – 22 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Status Pendidikan Responden

NO.	STATUS PENDIDIKAN	TANGGAPAN RESPONDEN (ORANG)	PERSENTASE
1	SD	13	11%
2	SMP	10	8%
3	SMA	14	12%
4	Lainnya	81	69%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Sesuai dengan uraian di atas, nasabah KSPPS Bakti Huria yang digunakan sebagai sampel berdasarkan status pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat 81 tanggapan responden didominasi oleh status pendidikan lainnya dengan persentase 69%. Sisanya dijawab oleh 13 responden dari tingkat SD dengan persentase 11%, 10 responden dari tingkat SMP dengan persentase 8%, dan 14 responden dari tingkat SMA dengan persentase 12%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	1	0,305		Valid
	2	0,505		Valid

Persepsi Masyarakat (X)	3	0,570	0,1809	Valid
	4	0,594		Valid
	5	0,397		Valid
	6	0,322		Valid
Minat Menabung (Y)	1	0,467	0,1809	Valid
	2	0,347		Valid
	3	0,334		Valid
	4	0,381		Valid
	5	0,447		Valid
	6	0,397		Valid
KSPPS Bakti Huria (Z)	1	0,413	0,1809	Valid
	2	0,283		Valid
	3	0,431		Valid
	4	0,515		Valid
	5	0,579		Valid
	6	0,474		Valid

	7	0,359	Valid
--	---	-------	-------

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X)	0,715	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,663	Reliabel
KSPPS Bakti Huria (Z)	0,720	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12839002
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil signifikan sebesar 0,168, yang menyatakan bahwa hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau ($0,168 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolienaritas

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.227	2.325		4.830	.000		
	Persepsi Masyarakat	.197	.084	.217	2.344	.021	.761	1.315
	KSPPS Bakti Huria	.310	.081	.353	3.811	.000	.761	1.315

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari hasil uji multikolienaritas diperoleh nilai VIF pada variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 1,315 lebih kecil dari 10,00 atau ($1,315 < 10,00$) dan variabel KSPPS Bakti Huria (Z) sebesar 1,315 lebih kecil dari pada 10,00 atau ($1,315 < 10,00$). Sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel persepsi masyarakat (X) 0,761 lebih besar dari 0,10 atau ($0,761 > 0,10$) dan variabel KSPPS Bakti Huria (Z) sebesar 0,761 lebih besar daripada 0,10 atau ($0,761 > 0,10$). Dari hasil

uji multikolienaritas pada penelitian ini disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.710	1.533		.463	.644
Persepsi masyarakat	-.010	.051	-.020	-.200	.843
KSPPS Bakti Huria	.049	.057	.087	.862	.392

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Setelah melakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan *uji glejser* maka diperoleh nilai signifikan dari variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,843 lebih besar daripada taraf signifikan 0,05 atau ($0,843 > 0,05$) dan variabel KSPPS Bakti Huria (Z) sebesar 0,392 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau ($0,392 > 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria

1) Uji Parsial t

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.844	2.144		7.857	.000
	Persepsi Masyarakat	.505	.084	.489	6.043	.000

a. Dependent Variable: KSPPS Bakti Huria

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Hasil dari tabel *Coefficients* di atas hasil signifikansi dari variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,043 lebih besar dari t_{tabel} atau ($6,043 > 1,980$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria. Dari hasil tersebut ditemukan pula persamaan regresi antara variabel persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$= 16,844 + 0,505x$$

2) Koefisien Determinan (r^2)

Tabel 4.11 Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.259	.233	2.26850

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,259. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memiliki pengaruh terhadap variabel KSPPS Bakti Huria (Z) 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini.

b. Pengaruh antara KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung masyarakat desa Laba

1) Uji Parsial t

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.476	2.158		6.245	.000

KSPPS Bakti Huria	.403	.072	.460	5.577	.000
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Dilihat dari tabel *Coefficients* di atas hasil signifikansi dari variabel KSPPS Bakti Huria (Z) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,577 lebih besar dari t_{tabel} atau ($5,577 > 1,980$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. Menurut hasil tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$= 13,476 + 0,403x$$

2) Koefisien Determinan (r)

Tabel 4.13 Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.291	.205	2.02522

a. Predictors: (Constant), KSPPS Bakti Huria

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Ditemukan hasil dari tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,291. Hal ini menunjukkan bahwa variabel KSPPS Bakti Huria (Z) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y)

29,1% sedangkan sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini.

c. Pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung masyarakat desa Laba

1) Uji Parsial

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.448	1.984		8.288	.000
	Persepsi Masyarakat	.354	.077	.390	4.566	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas hasil signifikansi dari variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,566 lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,566 > 1,980$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. Dari tabel tersebut, maka ditemukan persamaan regresi linear:

$$Y = a + bx$$

$$= 16,448 + 0,354x$$

2) Koefisien Determinan (r^2)**Tabel 4.15** Koefisien Determinan**Model Summary**

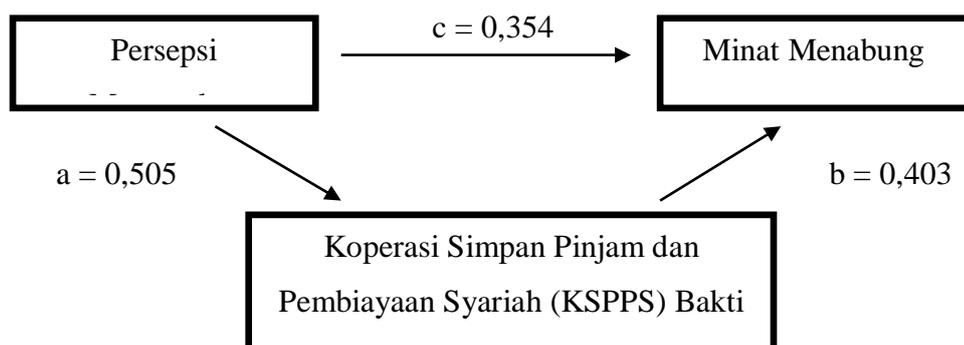
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.172	.145	2.09973

a. Predictors: (Constant), Persepsi Masyarakat

Sumber : Diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil dari tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) 17,2% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini.

d. Pengaruh secara tidak langsung antara persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria

1) Analisis Jalur (*Path Analysis*)**Gambar 4.1** Hasil Analisis Jalur

Dari hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat :

Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

$$X \rightarrow Z = 0,505$$

$$Z \rightarrow Y = 0,403$$

$$X \rightarrow Y = 0,354$$

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

$$X \rightarrow Z \rightarrow Y = a \times b = 0,505 \times 0,403 = 0,203$$

Pengaruh Total (*Total Effect*)

$$X \rightarrow Z \rightarrow Y = c + ab = 0,354 + 0,203 = 0,557$$

2) Uji *Sobel Test*

Untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan atau tidak maka akan di uji menggunakan *sobel test* sebagai berikut.

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(0,403)^2 (0,084)^2 + (0,505)^2 (0,072)^2 + (0,084)^2 (0,072)^2}$$

$$S_{ab} = 0,045$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai t_{hitung} yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{ab}{S_{ab}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,505)(0,403)}{0,045}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,203}{0,045}$$

$$t_{hitung} = 4,511$$

Berdasarkan uji *sobel test* di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,511 lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,511 > 1,980$) maka terdapat pengaruh mediasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung dengan peran KSPPS Bakti Huria sebagai variabel intervening (mediasi).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 6,043 lebih besar dari t_{tabel} atau ($6,043 > 1,980$) terdapat pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kesan yang diberikan KSPPS Bakti Huria maka semakin baik pula persepsi yang timbul pada masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Fauziah, dkk (2020) dengan hasil bahwa terbentuknya persepsi positif dari masyarakat dimulai dari objek yang dipersepsikan. Persepsi yang timbul pada masyarakat sesungguhnya berasal dari apa yang dilihat dari KSPPS Bakti Huria. Misalnya koperasi syariah yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama antara anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian yang berbasis kerakyatan dan berkeadilan sesuai dengan prinsip islam. Dalam melayani anggotanya, KSPPS Bakti Huria Syariah terus berupaya dalam memanfaatkan teknologi terkini,

dimana saat ini selain memiliki produk-produk yang unggul, koperasi ini juga mengedepankan pelayanan berbasis online disetiap kantor cabang. Hal ini dimaksud agar dapat memaksimalkan kualitas layanan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa terbentuknya suatu persepsi dimulai dari objek yang dipersepsi, harus menimbulkan stimulus atau rangsangan yang baik, sehingga bisa disalurkan melalui alat indera terhadap apa yang dilihat dan dirasakan.⁶¹

2. Pengaruh KSPPS Bakti Huria terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,577 lebih besar dari t_{tabel} atau ($5,577 > 1,980$) maka terdapat pengaruh signifikan antara KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kesan yang diberikan KSPPS Bakti Huria maka dapat meningkatkan minat menabung pada masyarakat khususnya di desa Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hibba Al Kanzu dan Harry Soesanto (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat menabung dengan nilai koefisien regresi 0.339 dan taraf signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan suatu perusahaan akan meningkatkan minat menabung masyarakat.⁶²

⁶¹ Fauziah and Sopian, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta." 6 (2022): 66 - 67

⁶² Al Kanzu and Soesanto, "Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Perceived Value Terhadap Kepuasan Religius Untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada BNI Syariah Semarang)." 9

KSPPS Bakti Huria yang terus memaksimalkan pelayanan kepada nasabah agar dapat meningkatkan minat menabung pada produk dari KSPPS Bakti Huria. Adanya minat menabung pada masyarakat desa Laba terhadap produk KSPPS Bakti Huria yakni tabungan Simpanan Pelajar Terencana (SIMPELNA) sangat menguntungkan bagi KSPPS Bakti Huria sebagai salah satu lembaga keuangan. Hal ini didukung dengan pendapat bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung ulang nasabah.

3. Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 4,566 lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,566 > 1,980$) maka terdapat pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik dari masyarakat akan menumbuhkan minat menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Melita (2022) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung dengan nilai t_{hitung} 2,262 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 atau ($2,262 > 1,661$).⁶³ Sehingga dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya persepsi baik dari masyarakat maka akan meningkatkan minat menabung.

Peneliti melihat adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat desa Laba dan minat menabung KSPPS Bakti Huria yang menggambarkan bahwa seseorang akan menggunakan produk apabila seseorang

⁶³ Melita, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu)."

tersebut memahami bagaimana cara KSPPS Bakti Huria beroperasi. Untuk itu dengan adanya peningkatan persepsi baik dari masyarakat tentang KSPPS Bakti Huria secara langsung akan meningkatkan minat menabung dengan menggunakan jasa KSPPS Bakti Huria.

4. Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung melalui KSPPS Bakti Huria

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rumus *sobel test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,511 lebih besar dari t_{tabel} 1,980 atau ($4,511 > 1,980$). Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat desa Laba berpengaruh tidak langsung terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria artinya KSPPS Bakti Huria dapat menjadi variabel mediasi (*Intervening*) antara variabel persepsi masyarakat terhadap variabel minat menabung.

Peneliti melihat bahwa persepsi baik yang muncul pada masyarakat berasal dari apa yang dilihat dan dirasakan dari KSPPS Bakti Huria melalui pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Melalui pelayanan yang maksimal sehingga persepsi masyarakat desa Laba, kecamatan Masamba tentang produk dari KSPPS Bakti Huria jadi berkembang dan mengakibatkan peningkatan pada minat menabung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai signifikansi dari variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 6,043 lebih besar dari t_{tabel} atau ($6,043 > 1,980$). Jadi dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap KSPPS Bakti Huria. Dari analisis regresi diperoleh nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,259. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memiliki pengaruh terhadap variabel KSPPS Bakti Huria (Z) dengan kontribusi sebesar 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kesan yang diberikan KSPPS Bakti Huria maka semakin baik pula persepsi yang timbul pada masyarakat desa Laba.
2. Dari tabel *Coefficients* di atas hasil signifikansi dari variabel KSPPS Bakti Huria (Z) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,577 lebih besar dari t_{tabel} atau ($5,577 > 1,980$) yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara KSPPS Bakti Huria terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. Dari analisis regresi ditemukan nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,291 yang artinya variabel KSPPS Bakti

Huria (Z) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) sebesar 29,1% sedangkan sisanya sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan KSPPS Bakti Huria akan meningkatkan minat menabung masyarakat desa Laba.

3. Nilai signifikansi dari variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) dan jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,566 lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,566 > 1,980$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap minat menabung masyarakat desa Laba. nilai Koefisien Determinan (r^2) sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memiliki pengaruh terhadap variabel minat menabung (Y) sebesar 17,2% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model ini. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya persepsi baik dari masyarakat desa Laba maka akan meningkatkan minat menabung.
4. Berdasarkan uji *sobel test* di atas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,511 lebih besar dari t_{tabel} atau ($4,511 > 1,980$) maka terdapat pengaruh mediasi, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi masyarakat desa Laba terhadap minat menabung dengan peran KSPPS Bakti Huria sebagai variabel intervening (mediasi) sebesar 0,203 (20,3%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi baik yang muncul pada masyarakat berasal dari apa yang dilihat dan dirasakan dari KSPPS Bakti Huria dengan pelayanan

yang maksimal kepada masyarakat. Melalui pelayanan yang maksimal yang diberikan oleh KSPPS Bakti Huria sehingga persepsi masyarakat desa Laba, kecamatan Masamba tentang produk dari KSPPS Bakti Huria jadi berkembang dan mengakibatkan peningkatan pada minat menabung.

B. Saran

1. Bagi KSPPS Bakti Huria agar selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah dimiliki karena akan meningkatkan persepsi baik yang timbul dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan minat menabung pada produk-produk yang telah disiapkan serta mampu bersaing dengan perusahaan lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebaiknya ada pengembangan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung melalui KSPPS Bakti Huria.



DAFTAR PUSTAKA

- Al, M.A.T. et (2018) *Koperasi Dalam Sestem Perekonomian Indonesia*. 1st edn. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bakti Huria (2018) *KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH KEMBANGKAN LAYANAN ONLINE*, Bakti Huria.
<https://www.baktihuria.co.id/sejarah> (Accessed: 20 March 2022).
- Dkk, Y.P. (2019) ‘Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religius’, *Manajemen dan Bisnis: PERFORMA*, 16, p. 81.
- Dwinurpitasari, Y.A. (2019) ‘Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah pada BRI Syariah KCP Ponegoro’, p. 102.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+kualitas+layanan+dan+produk+mobile+banking+terhadap+kepuasan+nasabah+pada+bri+syariah+kcp+ponegoro&btnG=#d=gs_qabs&t=1658294262462&u=%23p%3D8czI3SrAEgkJ.
- Elsy Rahajeng, R.H.K. (2017) ‘Persepsi Nasabah akan Layanan ATM dan E-Banking dengan Metode TAM’, *Jurnal Sistem Informasi* [Preprint].
- Fauziah, S. and Sopian, A.A. (2022) ‘Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta’, 6, pp. 66–67.
- Firlianda, F. (2019) *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Firman (2021) *Pentingnya Peran Humas Dalam Organisasi*, Nora. Available at: <https://tribrataneews.kapri.polri.go.id/2021/07/20/pentingnya-peran-humas-dalam-organisasi> (Accessed: 2 July 2022).

Georgi Pri Hartawan, I.G.T.I. (2017) 'Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis WEB (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5.

Harlan, J. (2018) *Analisi Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.

Hikmat Basyir Dkk, *TAFSIR MUYASSAR Memahami Al-Qur'an Dengan Terjemahan* (Jakarta, 2016).

Hubungan Masyarakat (no date). Available at:
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Hubungan_masyarakat (Accessed: 19 July 2022).

Indra Griha Tofik Isa, G.P.H. (2021) *Jenis-Jenis Koperasi Di Indonesia, 17 Mei*.
<https://hot.liputan6.com/read/4559191/jenis-jenis-koperasi-di-indonesia-ketahui-kategorinya> (Accessed: 21 March 2022).

Irawati, A. and B.S. 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS ORGANISASI PADA KOPERASI DARMA WANITA UNIVERSITAS TRIMOJOYO MADURA', *Jurnal*, p. 248.

Al Kanzu, H. and Soesanto, H. (2016) 'Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Perceived Value terhadap Kepuasan Religius untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada BNI Syariah Semarang)', *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 13(1), p. 9. doi:10.14710/jsmo.v13i1.13410.

Kementrian Agama, (2018) *Al-Qur'an Al-Karim* Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an.

Luqman, Y. (no date) 'Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri Semarang', *Interaksi*, II, p. 4.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+masyarakat&oq=.

Marwati, R.D. (2018) *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi Universitas Yokyakarta*. Universitas Negeri Yokyakarta. Available at:
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+perilaku+menabung&oq=#d=gs_qabs&t=1656370947995u=%23p%3D_o0bTzY1j0AJ.
- Melita, F. (2020) *Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat kelurahan Besusu Barat, kecamatan Palu Timur, kota Palu)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
- Murini, I.A. (2008) *Ekonomi dan Sumber Daya*. Edited by I. Agung. Jakarta: DEPDIKNAS.
<https://repository.uir.ac.id> (Accessed: 7 July 2022).
- Nonie Afrianty, D.I. and A.O. (2020) *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. 1st edn. Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Nur S. Buchori and Dkk. (2019) *Manajemen Koperasi Syariah Teori Dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers
- Nun Zikir, C.L. (2019) *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas serta Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
- Pangestu, D.G.P. (2021) *Kehumasan Organisasi, Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
<https://www.djkn.kemenkue.go.id/kpknl-sorong/baca-artikel/14632/Kehumasan-Organisasi-Tanggung-Jawab-Siapa.html> (Accessed: 20 June 2022).
- Putri, A.P. (2021) *Strategi Koperasi Dalam Menarik Nasabah (Studi Pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Riduwan Warsiman (2008) *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roger Bogue, U.S. (2017) *Metode Penelitian untuk Bisnis*. 6th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Ropi Marlina, Y.Y.P. (2017) 'Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang

Sah', *Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1, p. 265.

<http://doi.org/10.29313/amwaluna.vli2.2582>.

Sayyid Sabiq. (2017) *Fikih Sunnah Jilid 3*. Jakarta: Republika Penerbit

Statmat (2021) *Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian*. Available at:

<https://www.statmat.net/uji-validitas-dan-reliabilitas/> (Accessed: 26 January 2021).

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sukran (2019) *Pengaruh Brand Image Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan (Studi pada Amanda Bronis di Kota Palopo)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Suliyanto (2011) *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sylvia Rozza, R.H. (no date) 'Pengembangan Strategi Pemasaran dan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peminat Layanan Pendidikan', *Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+hubungan+masyarakat&oq=#d=gs_qabs&t1655629998293&u=%23p%3Dn-2ITVEyKewJ.

Tengku Putri Lindung Bulan, Suri Amilia, M.R. (no date) 'Pengaruh Melek Financial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra', *Samudra Ekonomika*, 2, p. 97. Available at: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+perilaku+menabung&oq=#d=gs_qabs&t=1656373907434&u=%23p%3D_o0bTzY1j0AJ.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/>

Totok Setyo Budi Sebagai Sekretaris Desa Laba Kecamatan Masamba, pada tanggal 21 Agustus

2022

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat 16

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1965 *Tentang Perkoperasia* Bab II
Pasal 3

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 *Tentang Perekonomian*, Pasal 1
Ayat 1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian Bab II*
Pasal 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian* Pasal 4

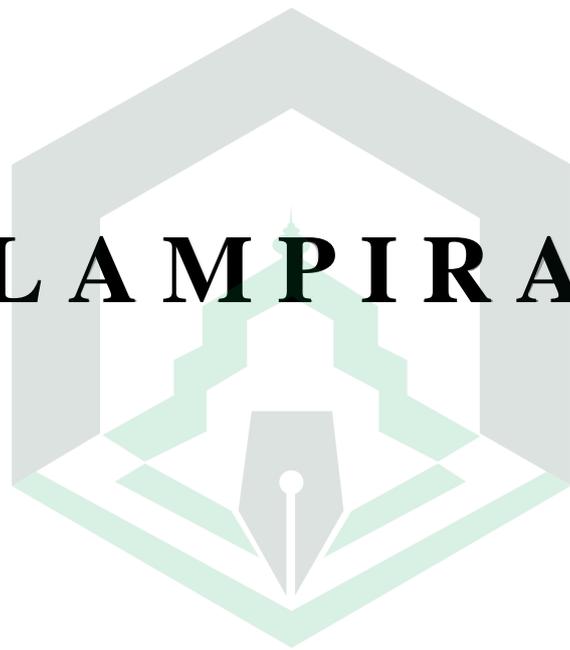
Wahyuni, N. (2014) *Uji Validitas dan Reliabilitas, Universitas Bima Nusantara*. Available at:

[https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-y-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/#:~:text=Uji validitas adalah uji yang,atau valid tidaknya suatu kuesioner](https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-y-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/#:~:text=Uji%20validitas%20adalah%20uji%20yang,atau%20valid%20tidaknya%20suatu%20kuesioner) (Accessed: 18 July 2022).

Zulfah (2021) 'Karakter: Pengendalian Diri', *Pendidikan Agama Islam*, 1, p. 29. Available at:

https://scholar.google.co.id/scholar?h=id&as_sdt=0%2C5&q=karakter+pengendalian+diri&btnG=#d=gs_qabs&t=1662261120426&u=%23p%3D2JFvBl64xvYJ.

LAMPPIRAN



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan di bawah ini merupakan segala yang terkait dengan KSPPS Bakti Huria, pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i). adapun kriteria jawaban sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. Diharapkan tidak ada satu (1) nomor pun yang terlewatkan dalam pengisian skala ini.
3. Gunakan tanda checklist (√) untuk mengisi kolom jawaban yang dipilih.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : 1. Perempuan 2. Laki-laki
(Coret jawaban yang tidak perlu)
3. Status Pendidikan : 1. SD 2. SMP 3. SMA 4.
Lainnya
(Coret jawaban yang tidak perlu)
4. Apakah anda merupakan nasabah dari KSPPS Bakti Huria? 1. Ya 2.
Tidak

(Coret jawaban yang tidak perlu)

Variabel X (Persepsi Masyarakat)

1. Pemahaman Masyarakat

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Produk tabungan dari KSPPS Bakti Huria telah dikenal oleh masyarakat desa Laba dan telah sesuai dengan prinsip syariah.					
2	KSPPS Bakti Huria mengisyaratkan nominal setorannya sangat murah dan sesuai dengan kondisi keuangan masyarakat khususnya untuk para pelajar.					
3	Menabung di KSPPS Bakti Huria sangat terjamin keamanannya.					

2. Penilaian Masyarakat

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	KSPPS Bakti Huria sangat memudahkan masyarakat untuk menabung dengan kunjungan dari petugas KSPPS Bakti					

	Huria.					
2	Saya menggunakan program dari KSPPS Bakti Huria karena cara transaksinya sangat mudah dan cukup menguntungkan.					
3	Menabung di KSPPS Bakti Huria dapat menjaga dan merahasiakan data pribadi nasabahnya.					

Variabel Y (Minat Menabung)

1. Minat Refresional

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Informasi program KSPPS Bakti Huria dapat di pahami dengan mudah oleh masyarakat tentang tabungan pendidikan.					
2	Produk yang ditawarkan oleh KSPPS Bakti Huria dengan mudah disampaikan kepada sanak keluarga dan masyarakat sekitar.					
3	Nasabah KSPPS Bakti Huria memberikan gambaran tentang manfaat yang dapat					

	dirasakan di masa akan datang kepada masyarakat sekitar.					
--	--	--	--	--	--	--

2. Minat Transaksional

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya menggunakan program tabungan dari KSPPS Bakti Huria untuk kebutuhan masa depan dan pendidikan anak.					
2	Menyisihkan pendapatan dan berhemat agar selalu menambah jumlah tabungan pendidikan di KSPPS Bakti Huria.					
3	Penyetoran saldo tabung di KSPPS Bakti Huria bisa dilakukan dari rumah dengan kunjungan dari pengelola KSPPS Bakti Huria.					

Variabel Z (KSPPS Bakti Huria)

1. Produk

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Produk dan jasa yang saya peroleh sudah sesuai atau melebihi dengan yang saya					

	harapkan.					
2	Perubahan positif bisa saya rasakan setelah menggunakan produk dari KSPPS Bakti Huria.					
3	Tawaran produk kepada masyarakat yang diberikan oleh KSPPS Bakti Huria memberikan dukungan terhadap Pendidikan anak.					

2. Pelayanan

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Pengetahuan pengurus KSPPS Bakti Huria tentang koperasi sudah baik dan komunikatif dalam melayani nasabah					
2	KSPPS Bakti Huria mampu memperhatikan masalah dan memberikan solusi pada keluhan dari nasabah.					
3	Pengelola KSPPS Bakti Huria menanggapi saran dan masukan dari nasabah.					
4	KSPPS Bakti Huria selalu memberikan layanan yang baik dan tepat waktu kepada nasabahnya dengan tersedianya saluran telephone atau yang lainnya untuk melayani keluhan dari nasabah secara online.					

Lampiran 2 : Data Jawaban Responden

Variabel X (Persepsi Masyarakat)

NO.	X₁	X₂	X₃	X₄	X₅	X₆	TOTAL X
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	3	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	3	23
9	5	5	4	4	4	4	26
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	3	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	5	5	5	27
18	3	4	3	5	4	3	22

19	4	4	3	5	5	5	26
20	5	5	3	5	4	4	26
21	4	4	5	5	5	4	27
22	4	4	5	5	5	4	27
23	3	4	3	3	3	4	20
24	3	3	3	4	5	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	3	5	4	5	5	26
27	4	3	4	4	4	4	23
28	4	5	4	4	3	4	24
29	4	5	4	4	5	5	27
30	3	3	4	4	5	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	3	3	4	4	4	23
34	4	5	5	5	4	4	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	4	3	27
37	3	4	3	4	4	4	22
38	3	3	5	4	3	5	23
39	5	3	3	3	5	4	23
40	4	4	4	4	5	4	25

41	4	5	4	5	5	4	27
42	3	3	3	4	3	4	20
43	4	4	4	3	4	4	23
44	5	4	3	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	5	25
46	4	4	5	5	5	4	27
47	3	3	3	5	4	5	23
48	5	3	5	5	3	5	26
49	5	5	5	5	4	5	29
50	5	4	5	5	5	5	29
51	3	4	3	3	3	4	20
52	4	5	4	5	5	5	28
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	4	4	28
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	3	28
58	4	4	4	5	5	5	27
59	4	5	4	5	5	4	27
60	4	5	4	4	4	5	26
61	5	5	4	4	5	5	28
62	5	3	3	3	3	4	21

63	4	4	4	4	4	3	23
64	4	5	4	5	5	4	27
65	5	5	3	4	4	4	25
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	3	23
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	5	4	4	5	28
70	5	5	5	4	4	4	27
71	5	5	3	4	4	4	25
72	4	4	3	5	5	5	26
73	5	4	3	3	4	4	23
74	4	4	4	4	4	4	24
75	3	4	4	5	5	5	26
76	3	3	3	3	5	5	22
77	5	3	3	3	3	3	20
78	5	5	5	5	4	4	28
79	4	5	5	5	5	5	29
80	3	3	4	5	5	5	25
81	5	5	4	5	4	3	26
82	5	4	4	5	3	5	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	5	3	5	5	5	27

85	4	4	4	5	4	4	25
86	5	5	3	3	3	4	23
87	3	3	4	5	5	4	24
88	4	3	4	4	5	4	24
89	5	4	4	5	4	5	27
90	5	3	4	4	4	5	25
91	4	5	5	5	5	5	29
92	4	4	5	4	4	4	25
93	5	5	5	5	4	4	28
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	5	30
98	3	3	3	4	4	5	22
99	5	5	4	5	4	4	27
100	4	4	4	5	4	4	25
101	4	5	5	5	5	5	29
102	4	4	4	5	4	4	25
103	5	5	5	5	5	5	30
104	5	5	5	5	5	5	30
105	5	5	4	5	4	4	27
106	4	5	5	5	5	5	29

107	5	5	5	5	5	5	30
108	5	4	4	5	5	4	27
109	4	5	5	5	5	5	29
110	4	5	4	5	5	5	28
111	4	5	4	5	4	4	26
112	5	5	5	5	3	4	27
113	4	5	4	4	4	4	25
114	5	5	5	5	5	5	30
115	4	5	4	5	4	4	26
116	4	4	3	4	4	4	23
117	4	4	5	5	4	5	27
118	4	4	4	4	4	4	24

Variabel Y (Minat Menabung)

NO.	Y₁	Y₂	Y₃	Y₄	Y₅	Y₆	TOTAL Y
1	4	5	4	3	3	4	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	4	4	3	5	23
6	4	4	4	4	4	4	24

7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	4	4	4	27
10	4	4	5	5	4	4	26
11	4	4	4	5	4	4	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	4	3	5	5	5	26
19	4	4	4	3	4	5	24
20	4	4	3	4	4	4	23
21	5	4	5	5	5	5	29
22	4	4	5	5	5	5	28
23	4	4	3	4	3	4	22
24	5	4	4	4	4	4	25
25	4	4	4	5	5	5	27
26	5	4	3	4	4	5	25
27	4	4	5	4	4	4	25
28	5	4	5	5	4	5	28

29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	3	4	4	4	23
33	4	4	4	5	5	4	26
34	5	5	5	4	5	4	28
35	4	4	5	5	3	3	24
36	4	4	3	5	3	4	23
37	4	3	4	4	4	4	23
38	5	5	4	5	5	4	28
39	4	4	4	4	5	4	25
40	5	4	5	4	4	4	26
41	3	4	4	4	5	4	24
42	5	5	3	5	4	3	25
43	5	4	3	5	4	3	24
44	3	3	4	4	3	3	20
45	5	4	5	4	4	5	27
46	4	5	4	4	3	5	25
47	5	5	3	4	5	5	27
48	5	5	5	4	3	3	25
49	5	4	4	4	5	5	27
50	4	5	5	4	4	4	26

51	4	4	5	4	5	3	25
52	4	3	5	4	5	5	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	3	3	5	5	4	23
55	3	3	3	5	5	5	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	4	4	5	5	5	28
58	5	4	4	3	3	3	22
59	4	4	4	4	5	5	26
60	5	4	4	5	5	4	27
61	4	4	5	4	4	4	25
62	4	3	5	4	4	4	24
63	4	4	3	4	4	4	23
64	5	4	4	4	5	5	27
65	5	4	5	3	3	3	23
66	5	4	5	5	5	5	29
67	4	4	4	3	3	4	22
68	4	4	4	3	3	4	22
69	4	4	3	4	4	4	23
70	3	3	3	5	4	4	22
71	4	4	5	5	3	5	26
72	4	3	4	5	4	4	24

73	5	5	5	4	3	4	26
74	5	4	5	4	5	5	28
75	4	5	5	3	5	4	26
76	4	4	3	5	5	4	25
77	4	4	3	4	3	5	23
78	5	5	5	4	4	4	27
79	5	4	3	3	4	4	23
80	4	4	4	4	5	4	25
81	4	4	4	5	4	4	25
82	5	4	5	4	5	4	27
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	5	25
85	4	4	5	5	5	5	28
86	4	4	5	5	5	5	28
87	4	5	4	4	4	5	26
88	5	4	5	5	4	5	28
89	5	5	5	5	5	4	29
90	5	3	4	5	5	4	26
91	5	5	4	5	5	5	29
92	4	4	5	5	4	5	27
93	4	4	3	4	4	4	23
94	5	5	5	5	5	5	30

95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	5	3	4	4	5	26
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	3	4	5	5	25
101	5	4	5	5	5	5	29
102	5	4	4	4	4	5	26
103	4	4	4	5	4	5	26
104	5	5	5	5	5	5	30
105	5	4	4	5	4	5	27
106	5	4	5	5	5	5	29
107	5	5	5	5	5	5	30
108	4	4	4	4	3	4	23
109	5	5	4	5	5	5	29
110	4	3	3	3	4	4	21
111	4	4	4	5	5	5	27
112	5	5	4	5	4	5	28
113	4	4	4	4	4	5	25
114	5	5	5	5	5	5	30
115	4	4	3	4	4	4	23
116	4	4	4	4	4	4	24

17	3	4	4	4	4	4	4	27
18	4	3	3	3	4	4	4	25
19	4	5	5	3	4	4	4	29
20	5	4	4	4	4	4	4	29
21	4	4	4	5	5	4	4	30
22	4	4	3	4	5	4	4	28
23	5	5	4	4	5	4	4	31
24	4	4	5	4	5	4	4	30
25	4	4	4	4	5	4	4	29
26	5	5	5	3	5	4	4	31
27	5	4	3	3	3	4	4	26
28	5	4	5	5	4	4	4	31
29	5	4	4	5	5	5	5	33
30	4	3	5	5	4	4	4	29
31	3	4	4	4	3	3	4	25
32	3	3	4	3	3	3	4	23
33	4	3	4	5	3	5	4	28
34	3	3	5	4	5	5	4	29
35	5	5	4	5	5	5	5	34
36	4	4	5	5	4	5	4	31
37	4	3	4	4	4	3	4	26
38	4	3	5	4	4	5	4	29

39	4	4	4	4	4	5	4	29
40	5	4	4	4	4	5	4	30
41	5	5	4	5	5	4	3	31
42	4	5	3	3	4	4	3	26
43	4	5	4	3	4	4	3	27
44	4	3	4	4	4	4	3	26
45	4	3	5	4	5	5	4	30
46	5	3	5	5	5	5	5	33
47	4	4	3	5	5	3	5	29
48	4	3	3	3	3	4	5	25
49	5	5	4	4	5	4	5	32
50	5	4	5	5	5	4	5	33
51	3	4	5	5	5	4	5	31
52	3	4	4	5	5	4	5	30
53	4	4	4	4	4	4	5	29
54	4	4	4	4	4	4	5	29
55	5	4	4	4	4	4	5	30
56	4	4	4	4	4	4	5	29
57	4	4	4	4	4	4	5	29
58	5	3	5	4	4	4	5	30
59	4	5	5	4	4	4	5	31
60	5	4	4	5	4	4	5	31

61	4	3	4	4	4	4	5	28
62	4	3	4	4	4	4	4	27
63	4	3	4	4	4	4	5	28
64	4	4	5	4	4	4	5	30
65	4	3	3	4	4	4	5	27
66	4	3	3	4	4	4	5	27
67	3	3	3	4	4	4	5	26
68	3	3	4	4	4	4	5	27
69	4	4	4	4	5	5	5	31
70	4	4	4	4	5	5	5	31
71	3	5	5	3	3	5	5	29
72	4	5	5	4	5	5	5	33
73	4	4	5	5	5	5	5	33
74	4	4	5	5	5	5	5	33
75	4	3	4	4	5	3	5	28
76	4	3	4	5	4	5	5	30
77	4	3	5	4	4	5	5	30
78	5	5	4	4	4	5	5	32
79	5	5	4	4	4	5	5	32
80	3	3	4	4	4	5	5	28
81	5	4	4	4	4	5	5	31
82	4	3	4	3	4	5	5	28

83	4	4	5	5	5	5	5	33
84	4	3	3	5	5	5	5	30
85	4	3	3	5	5	5	5	30
86	4	5	4	5	5	5	5	33
87	4	3	4	5	5	5	5	31
88	4	3	4	5	5	5	5	31
89	4	3	4	5	5	5	5	31
90	4	3	5	5	5	5	5	32
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	5	5	5	5	5	5	5	35
95	5	5	5	5	5	5	5	35
96	4	4	4	5	5	5	5	32
97	5	5	5	5	5	5	5	35
98	3	5	4	4	5	5	5	31
99	4	4	5	4	5	5	5	32
100	3	4	4	4	4	3	4	26
101	5	5	5	5	5	4	5	34
102	4	4	5	4	4	4	4	29
103	4	4	5	4	4	4	5	30
104	5	5	5	5	5	5	5	35

105	4	4	4	4	5	4	4	29
106	5	5	5	5	4	4	4	32
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	4	4	4	4	4	3	4	27
109	5	4	5	4	5	5	5	33
110	4	4	5	5	4	3	4	29
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	3	4	4	4	4	5	4	28
113	5	4	4	4	4	4	4	29
114	5	5	5	5	5	5	5	35
115	4	4	4	4	4	4	4	28
116	4	4	4	4	4	4	4	28
117	4	4	4	4	4	4	4	28
118	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 3 : Titik Persentase Distribusi T (df = 81 – 120) yang Digunakan pada

Uji Parsial (Uji T)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 4 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 20271/01658/SKP/DPMPSTSP/VIII/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Sarmila beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/255/VIII/Bakesbangpol/2022
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Sarmila
Nomor : 0
Telepon :
Alamat : Dusun Laba, Desa Laba Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengaruh persepsi masyarakat desa laba terhadap minat menabung dengan peran KSPPS Bhakti Huria sebagai variabel intervening
Penelitian :
Lokasi : Dusun Laba, Desa Laba Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 15 Agustus - 11 September 2022.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022


AHMAD WANI ST
NIP : 196004151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 20271

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

RIWAYAT HIDUP



Sarmila, lahir di Laba pada tanggal 4 Januari 2001.

Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Ramsuddin dan ibu bernama Erni. Penulis bertempat tinggal di Desa Laba, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Penulis menempuh pendidikan SD tahun 2006 – 2012 di SDN O98 Laba, kemudian pada tahun 2012 – 2015

di MTsN Luwu Utara, pada tahun 2015 – 2018 melanjutkan pendidikan di MAN Luwu Utara. Setelah lulus di MAN penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

